Matriks Seminar Proposal Penelitian

Judul	Masalah Penelitian	Tujuan Masalah	Kajian Teori	Metode Penelitian
Modalitas Bahasa Indonesia Dalam Talk Show Mata Najwa Di Trans 7	1. Bagaimana ketepatan penggunaan modalitas dalam talk show Mata Najwa di Trans 7? 2. Bagaimana maksud penggunaan modalitas dalam tuturan talk show Mata Najwa di Trans 7?	1. Untuk mendeskripsikan ketepatan penggunaan modalitas dalam talk show Mata Najwa di Trans 7. 2. Untuk mendeskripsikan maksud penggunaan modalitas dalam tuturan talk show Mata Najwa di Trans 7.	2.1 Kajian Semantik 2.1.1 Pengertian modalitas 2.1.2 Jenis-jenis modalitas 2.2 Klasifikasi Proposisi 2.3 Konteks Situasi Pertuturan 2.4 Pengertian talk show 2.4.1 Talk Show Mata Najwa	1. Jenis penelitian : kualitatif deskriptif 2. Data penelitian : tuturan peserta diskusi dan debat di talk show Mata Najwa yang mengandung modalitas bahasa Indonesia. 3. Sumber data : video talk show Mata Najwa dari youtube. 4. Waktu penelitian : 01 April – 30 April 2019. 5. Teknik pengumpulan data : teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. 6. Instrumen pengumpulan data : dibantu oleh alat pemutar video dan alat pencatat tuturan berupa tabel pengkodean dan analisis

				data. 7. Teknik analisis data : metode padan yang berupa metode padan sub-jenis pragmatis dan teknik PUP (Pilah Unsur Penentu). 8. Teknik pengujian kesahihan data : teknik triangulasi penyidik & ketekunan pengamatan

Pengkodean Data

No.	Kode Data	Ragam Modalitas				Keterangan
		Mi	Me	Md	Mde	
1.	M1	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
2.	M2	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
3.	M3	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
4.	M4				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
5.	M5		√			Modalitas Epistemik Unsur Kepastian
6.	M6		√			Modalitas Epistemik Unsur Kepastian
7.	M7		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
8.	M8		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
9.	M9		√			Modalitas Epistemik Unsur Kepastian
10.	M10	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
11.	M11	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan

12.	M12	√				Modalitas Intensional Unsur Ajakan
13.	M13		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
14.	M14				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
15.	M15	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
16.	M16	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
17.	M17		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
18.	M18		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
19.	M19				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
20.	M20		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
21.	M21	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
22.	M22				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
23.	M23	√				Modalitas Intensional Unsur Ajakan
24.	M24	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
25.	M25				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
26.	M26		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan

27.	M27	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
28.	M28				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
29.	M29	√				Modalitas Intensional Unsur Ajakan
30.	M30	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
31.	M31	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
32.	M32				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
33.	M33	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
34.	M34	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
35.	M35	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
36.	M36		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
37.	M37	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
38.	M38	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
39.	M39	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
40.	M40	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
41.	M41		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan

42.	M42		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
43.	M43	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
44.	M44	√				Modalitas Intensional Unsur Ajakan
45.	M45				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
46.	M46				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
47.	M47				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
48.	M48	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
49.	M49	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
50.	M50	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
51.	M51	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
52.	M52	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
53.	M53		√			Modalitas Epistemik Unsur Keteramalan
54.	M54	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
55.	M55				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
56.	M56	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan

57.	M57				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
58.	M58		√			Modalitas Epistemik Unsur Kepastian
59.	M59				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
60.	M60		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
61.	M61			√		Modalitas Dinamik Unsur Kemampuan
62.	M62				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
63.	M63	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
64.	M64	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
65.	M65		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
66.	M66		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
67.	M67	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
68.	M68	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
69.	M69			√		Modalitas Dinamik Unsur Kemampuan
70.	M70	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
71.	M71				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah

72.	M72	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
73.	M73	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
74.	M74	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
75.	M75				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
76.	M76				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
77.	M77	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
78.	M78	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
79.	M79	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
80.	M80	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
81.	M81	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
82.	M82	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
83.	M83	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
84.	M84		√			Modalitas Epistemik Unsur Kepastian
85.	M85				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
86.	M86				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah

87.	M87				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
88.	M88		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
89.	M89		√			Modalitas Epistemik Unsur Keteramalan
90.	M90				√	Modalitas Deontik Unsur Perintah
91.	M91	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
92.	M92	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
93.	M93	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
94.	M94				√	Modalitas Deontik Unsur Izin
95.	M95	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
96.	M96	√				Modalitas Intensional Unsur Keinginan
97.	M97		√			Modalitas Epistemik Unsur Ajakan
98.	M98		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan
99.	M99	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
100.	M100	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
101.	M101		√			Modalitas Epistemik Unsur Kepastian

102.	M102		√			Modalitas Epistemik Unsur Keteramalan
103.	M103	√				Modalitas Intensional Unsur Permintaan
104.	M104		√			Modalitas Epistemik Unsur Keharusan

Analisis Modalitas Intensional

No.	Kode Data	Tuturan	Maksud Tuturan	Keterangan
1.	M1	Saya ***ingin*** segmen ini kita bicara soal kualitas kepemimpinan.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan penutur dalam segmen pertama uang khusus membahas tentang kualitas kepemimpinan.	Seg 1.06:23 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Keinginan**
2.	M2	Ada satu survei *poltracking*, saya ***akan*** tunjukan hasil surveinya mengenai preferensi pemilih yang mengungkap sifat atau kriteria presiden seperti apa yang diharapkan memimpin 5 tahun ke depan.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan penutur untuk menampilkan hasil survei dalam pembahasan masalah pada segmen pertama.	Seg 1.06:26 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Keinginan**
3.	M3	Saya ***ingin*** membahas dua yang teratas.	Tuturan tersebut memiliki maksud dari keinginan penutur dalam membahas dua hasil survei yang tertinggi untuk dijadikan landasan pembahasan dalam diskusi dan debat pada segmen pertama.	Seg 1.07:14 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: 9P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Keinginan**

4.	M10	P: Mas dahnil, apa roll model yang ditampilkan pak Prabowo? M: ,,,,,Beliau ***ingin*** tampil menjadi seorang Prabowo tanpa harus menjadi orang lain,,,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud dari mitra tutur dalam menjelaskan roll model yang ditampilkan oleh salah satu paslon Presiden.	Seg 1.12:53 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Keinginan**
5.	M11	P: Mas dahnil, apa roll model yang ditampilak pak Prabowo? M: ,,,,Artinya kami ***ingin*** melakukan edukasi terhadap masyarakat tampilah sebagaimana mestinya, sebagaimana harusnya kita tampil,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud dari mitra tutur yang menjelaskan keinginan dari salah satu paslon dalam mengajarkan tentang edukasi kepada masyarakat.	Seg 1.12:59 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Keinginan**
6.	M12	P: Mas dahnil, apa roll model yang ditampilak pak Prabowo? M: ,,,,,,Pak Prabowo dalam konteks ini sebenarnya sedang mengajarkan kepada publik, ***mari*** kita hidup dengan jujur.	Tuturan tersebut memiliki maksud dari mitra tutur yang menjelaskan ajakan dari salah satu paslon agar masyarakat bisa hidup dengan jujur.	Seg 1.13:21 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Ajakan**

7.	M15	P: Mas Budiman silakan menanggapi. M: ,,,, Karena itu, ***tolong*** hati-hati dalam berpidato.	Tuturan tersebut memiliki maksud dari mitra tutur yang meminta kepada peserta lain agar hati-hati dalam berpidato.	Seg 1.15:29 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Intensional: **Permintaan**
8.	M16	P: ,,,, Karena itu, tolong hati-hati dalam berpidato.Entah itu kutipan atau apa. M: Oke, ***saya minta*** anda spesifik. Pidato yang mana yang menurut anda malah membakar.	Tuturan tersebut memiliki maksud dari mitra tutur yang meminta penutur untuk lebih jelas dalam menyatakan sesuatu hal.	Seg 1.15:33 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P1) Najwa Sihab Modalitas Intensional: **Permintaan**
9.	M21	P: Baru-baru ini kita dikejutkan oleh *hoax*. Kita ***akan*** bahas soal itu.	Tuturan tersebut memiliki maksud dari penutur yang berkeinginan untuk membahas tentang berita bohong dalam diskusi dan debat pada segmen selanjutnya.	Seg 1.16:50 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Intensional: **Keinginan**
10.	M22	P: Terima kasih. Boleh ***saya minta*** untuk kembali duduk bersama.	Tuturan tersebut memiliki maksud meminta mitra tutur untuk duduk kembali.	Seg 2.05:43 Penutur : Najwa Shihab Mitra tutur : Mohammad Guntur Romli & Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Permintaan**

11.	M23	Kalau begitu, ***mari*** ingatkan. ***Mari*** segarkan ingatan kita dengan apa yang menghebohkan publik belum lama ini.	Tuturan tersebut memiliki maksud mengajak mitra tutur untuk mengingat kembali tentang peristiwa yang telah terjadi dan diberitakan pada waktu yang lalu.	Seg 2.05:58 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Ajakan**
12.	M24	P: Baik. Saya ***ingin*** langsung lempar ke anda bang Ferdinan. Bagaimana menjelaskan itu? M: Kita harus melihat bahwa apa yang terjadi pada tim pemenangan Prabowo-Sandi ini adalah wujud sisi kemanusiaan yang tinggi.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang memberikan kesempatan kepada mitra tutur untuk menanggapi tentang berita yang telah ditonton oleh mitra tutur.	Seg 2.07:58 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Keinginan**
13.	M27	P: Saya ***ingin*** lempar ke mas Guntur. Itu rasa kemanusiaan yang mendorong. M: Saya menolak hal itu yaa. Karena kita harus melihat seseorang pada rekam jejak.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang memberikan kesempatan kepada mitra tutur untuk menanggapi pernyataan dari peserta diskusi dan debat lainnya.	Seg 2.08:53 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Modalitas Intensional: **Keinginan**

14.	M29	P: Saya ingin lempar ke mas Guntur. Itu rasa kemanusiaanyang mendorong. M: ,,,,,Jadi sebenarnya orang yang punya rekam jejak menyebarkan *hoax*, ***harusnya*** tidak dijadikan, dilibatkan sebagai pimpinan pemenangan timses	Tuturan tersebut memiliki maksud dari mitra tutur yang mengajak peserta diskusi dan debat lain untuk tidak menjadikan seseorang yang memiliki rekam jejak sebagai penyebar berita bohong dalam timses.	Seg 2.09:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Modalitas Intensional: **Ajakan**
15.	M30	P: Saya akan ***minta***, supaya tidak berdebat berkelanjutan. Saya akan ***minta*** tim produser bagian itu saja tolong dicari.	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk penjelaskan permintaan penutur kepada tim produser agar mencari bagian dari berita yang sedang didebatkan oleh peserta diskusi dan debat.	Seg 2.10:10 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Permintaan**
16.	M31	P: ***Silahkan*** dilanjutkan. Bahwa nanti kita lihat. M: Baik.	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur melanjutkan penjelasannya.	Seg 2.10:16 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Intensional: **Permintaan**

17.	M33	P: Saya ***ingin*** menjawab M: Baik	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur agar mitra tutur memberikan kesempatan kepada penutur untuk menanggapi pernyataan dari peserta diskusi dan debat.	Seg 2.10:50 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P1) Najwa Shihab Modalitas Intensional: **Keinginan**
18.	M34	P: Saya ***akan*** kembali ke poin itu. Anda tanggapi dulu yang empati.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang akan kembali membahas poin permasalahan dengan syarat mitra tutur kedua menanggapi terlebih dulu tentang empati.	Seg 2.11:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur 1: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Mitra tutur 2: (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Intensional: **Keinginan**
19.	M35	P: ***Silakan*** ditanggapi. M: Ternyata begini. Ternyata bahwa sikap seperti ini yang diambil oleh,,,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi pernyataan dari salah satu peserta diskusi dan debat.	Seg 2.11:43 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Permintaan**
20.	M37	P: Mas Guntur ***silakan***.	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi jawaban dari salah satu peserta diskusi dan debat.	Seg 2.12:38 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Modalitas Intensional: **Permintaan**

21.	M38	P: Saya ***ingin*** nyambung ke tadi dikatakan bahwa disebutkan oleh mas Dahnil, Pak Jokowi juga sempat melakukan keteledoran. M: Ya	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang ingin membahas pernyataan dari salah satu peserta diskusi dan debat.	Seg 2.13:03 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Keinginan**
22.	M39	P: Mas Budiman, ***saya minta*** anda menanggapi. Apakah skalanya sama? Apa yang terjadi kasus *hoax* ratna Sarumpaet dengan apa yang kita saksikan dan juga disebutkan oleh mas Dahnil. Bagaimana tanggapan anda? M: Kita bicara hoax soal Ratna sarumpaet,,,,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi pertanyaannya.	Seg 2.14:07 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Intensional: **Permintaan**
23.	M40	P: Mas ferdinan? M: ,,,,,Punya niat jahat, ***ingin*** menjerumuskan kami dengan melaporkan ramai-ramai ke polisi	Tuturan tersebut memiliki maksud dari mitra tutur yang menjelaskan keinginan salah satu peserta diskusi dan debat kepada pihak penutur.	Seg 2.16:25 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Keinginan**

24.	M43	P: Kita ***akan*** bahas yang lain-lain. Ini kita baru membahas soal kualitas kepemimpinan. Tadi kita membahas merakyat dan tadi nampaknya masuk pada jujur dan integritas.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang akan membahas masalah lainnya dalam diskusi dan debat.	Seg 2.17:26 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P3) Mohammad Guntur Romli & (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Keinginan**
25.	M44	P: Setelah ini, kita ***akan*** bahas soal rekam jejak. ***Jangan*** kemana-mana. Tetap di Mata najwa.	Tuturan tersebut memiliki maksud penutur yang mengajak mitra tutur untuk tetap menonton acara tersebut, karena segmen selanjutnya akan membahas rekam jejak.	Seg 2.17:38 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : Penonton Modalitas Intensioanl: **Ajakan**
26.	M48	Jadi di segmen ini kita ***ingin*** fokus pada rekam jejak.	Tuturan tersebut memiliki maksud penutur yang berkeinginan agar mitra tutur fokus pada pembahasan rekam jejak.	Seg 3.05:24 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P4) Arsul Sani & (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Intensional: **Keinginan**

27.	M49	P: Mana yang lebih relevan? Mana yang akan lebih bisa meyakinkan anda? Bahwa ini adalah rekam jejak yang diperlukan. ***Silakan*** Bang Arsul. M: Iya, sekali lagi.	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi pertanyaannya.	Seg 3.05:53 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Intensional: **Permintaan**
28.	M50	P: Saya ***ingin*** anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu. M: Ya, ini yang mau saya sampaikan.	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi pernyataan dari salah satu peserta diskusi dan debat..	Seg 3.05:55 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Intensional: **Keinginan**
29.	M51	P: Saya ingin anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu. M: Ya, Ini yang ***mau*** saya sampaikan bahwa Pilpres itu bukan kita sedang melakukan pemilihan pendaki gunung.	Tuturan tersebut memiliki maksud mitra tutur yang berkeinginan untuk menyampaikan penilaiannya tentang pertanyaan dari penutur.	Seg 3.05:59 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Intensional: **Keinginan**
30.	M52	P: Saya ingin anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu. M: ,,,,,,Yang tadi yang ***ingin***	Tuturan tersebut memiliki maksud mitra tutur yang berkeinginan untuk menjelaskan secara rinci tentang penilaiannya dari pertanyaan penutur	Seg 3.06:17 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Intensional: **Keinginan**

		saya sampaikan adalah dua contoh yang terakhir yang sangat lenmark, sangat signifikan untuk negara kita.		
31.	M54	P: Saya akan lempar dulu ke Bang Mardani. Bukan mencari pendaki gunung katanya. M: ,,,,Pak Jokowi ***ingin*** daging harganya 70.000 tidak tercapai.	Tuturan tersebut memiliki maksud mitra tutur yang berkeinginan menjelaskan program kerja dari salah satu paslon yang tidak terwujud.	Seg 3.07:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Intensional: **Keinginan**
32.	M56	P: ***Silakan*** ditanggapi. M: Jadi begini,,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi pernyataan dari salah satu peserta diskusi dan debat..	Seg 3.08:22 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Permintaan**
33.	M63	Kita ***akan*** bahas soal rekam jejak setelah pariwara, nanti saya ***akan*** kasih kesempatan untuk menanggapi	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang akan membahas rekam jejak dan memberi kesempatan lagi untuk mitra tutur melanjutkan debat.	Seg 3.11:17 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P4) Arsul Sani & (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Intensional: **Keinginan**

34.	M64	P: Saya malah melihat bahwa kasus Ratna Sarumpaet adalah menunjukkan kepemimpinan betapa kualitas kepemimpinan Pak Prabowo itu *gentleman*, bisa mengaku salah. M: Saya ***akan*** menunjukkan betapa tidak *gentlemannya* Pak Prabowo.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan mitra tutur yang membantah pernyataan dari penutur.	Seg 4.02:25 Penutur : (P8) Mardani Ali Sera Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Intensional: **Keinginan**
35.	M67	P: Saya ***ingin*** meruntuhkan asumsi gentleman, itu gugur sejak awal. M: Prabowo sudah *gentleman*	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan penutur yang membantah pernyataan dari mitra tutur sebelumnya, yang kemudian dibantah oleh mitra tutur.	Seg 4.04:18 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Intensional: **Keinginan**
36.	M68	P: ***Silakan*** rekan anda menanggapi, Mas Guntur. M: Rekam jejak dan kepemimpinan Pak Prabowo, itu sudah jatuh dengan kasus ratna Sarumpaet,,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain.	Seg 4.04:20 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli Modalitas Intensional: **Permintaan**

37.	M70	P: ***Silakan*** ditanggapi, Mbah Sani.	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur agar mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain.	Seg 4.05:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Intensional: **Permintaan**
38.	M72	P: Silakan ditanggapi, Mbah Sani. M: Saya ***ingin*** kembali tadi. Karena itu pemimpin yang gentleman, saya usul agar diganti menjadi pemimpin yang cepat bercuci tangan.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari mitra tutur yang ingin membahas pemimpin gentleman lagi dalam menanggapi pernyataan dari peserta lain.	Seg 4.06:23 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Intensional: **Keinginan**
39.	M73	P: Kita ***akan*** kembali, nanti ada waktunya untuk menanggapi.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur untuk kembali berdebat pada segmen selanjutnya.	Seg 4.06:33 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Intensional: **Keinginan**

40.	M74	P: ,,,,Setelah ini, saya ***akan*** undang perwakilan perempuan untuk juga ikut berdebat malam ini.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan penutur yang akan menghadirkan perwakilan perempuan untuk berdebat pada segmen selanjutnya.	Seg 4.06:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Intensional: **Keinginan**
41.	M77	P: Di segmen ini, dibagian ini, kita ***akan*** bicara soal isu atau persoalan yang paling pokok dianggap oleh masyarakat.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang ingin membahas masalah pokok dalam masyarakat pada segmen tersebut untuk diperdebatkan.	Seg 5.05:43 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**
42.	M78	P: Saya ***akan*** menggunakan survei	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur untuk menggunakan survei dalam berdebat.	Seg 5.05:50 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7)

				Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**
43.	M79	P: Kita ***akan*** lihat surveinya.	Tuturan tersebut memilki maksud keinginan dari penutur untuk melihat dan menunjukkan survei kepada mitra tutur.	Seg 5.06:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**
44.	M80	P: Saya ***ingin*** membahas dua yang teratas, karena itu mencakup lebih dari 50%.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang ingin membahas hasil survei teratas untuk dijadikan bahan perdebatan antara mitra tutur.	Seg 5.06:22 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur

				Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**
45.	M81	P: ***Silakan*** siapa yang ***mau*** menanggapi. M: Saya izin duluan.	Tuturan tersebut memiliki maksud permintaan dari penutur kepada mitra tutur agar mau menanggapi survei yang telah dijelaskannya.	Seg 5.06:38 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Intensional: **Permintaan**
46.	M82	P: Saya jawab?. M: ***Silakan***..	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk mempersilakan mitra tutur agar menjawab pertanyaan dari salah satu peserta diskusi.	Seg 5.07:40 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P1) Najwa Shihab Modalitas Intensional: **Permintaan**
47.	M83	P: Saya ***ingin*** lempar dulu ke Mbak Saras dan Mbak Irma, perwakilan perempuan yang ada di sini. Mbak Saras, yang jelas kemarin sempat ramai ketika Bang Sandi Agauno pernah	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari penutur yang ingin mitra tutur menanggapi permasalahan debat tersebut.	Seg 5.08:39 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**

		menyindir kondisi ekonomi dengan anologi harga makanan di Jakarta lebih mahal dibanding di Singapura. Apakah itu memang realita kondisi ekonomi yang ditemukan oleh tim Prabowo-Sandi? M: Ini yang harus saya koreksi sedikit.		
48.	M84	P: Baik, ada tanggapan, Mbak Irma? M: Ya, saya ***ingin*** sampaikan begini.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan dari mitra tutur dalam menanggapi pernyataan dari peserta lain	Seg 5.09:35 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**
49.	M91	P: Jangan menggunakan kata-kata yang hiperbolis. Ini narasi ekonomi, bukan narasi sastra. M: ***Silakan*** sampaikan ke Bank Dunia.	Tuturan tersebut memiliki maksud mempersilakan penutur untuk menyampaikan pernyataannya pada Bank Dunia.	Seg 6.02:44 Penutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati Modalitas Intensional: **Permintaan**
50.	M92	P: ***Silakan*** ditanggapi. ***Silakan*** ditanggapi.	Tuturan tersebut memiliki maksud mempersilakan mitra tutur untuk menanggapi.	Seg 6.04:04 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani

		M: Iya. Boleh diam, saya ngomong ya.		Modalitas Intensional: **Permintaan**
51.	M93	P: ***Silakan*** Mbk Saras M: Itu mohonlah bang, mau kritik paslon,,,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud mempersilakan mitra tutur untuk menanggapi pernyataan salah satu peserta.	Seg 6.08:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati Modalitas Intensional: **Permintaan**
52.	M95	P: Kita ***akan*** kembali	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan penutur yang ingin melanjutkan kembali perdebatan tersebut pada segmen berikutnya.	Seg 6.09:27 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**
53.	M96	P: Kita ***akan*** bahas.	Tuturan tersebut memiliki maksud keinginan penutur yang akan membahas kembali perdebatan tersebut pada segmen berikutnya.	Seg 6.09:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar

				Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Keinginan**
54.	M97	P: Mbak Irma, anda ***mau*** menanggapi? Tadi soal isu ekonomi. M: Saya ingin sampaikan begini.	Tuturan tersebut memiliki maksud menganjurkan mitra tutur untuk menanggapi persoalan dalam debat tersebut.	Seg 7.01:28 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Ajakan**
55.	M99	P: Mas, ***silahkan.*** M: Saya melihat bahwa banyak sekali keluhan dari masyarakat,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud meminta mitra tutur yang bersedia untuk menanggapi pernyataan salah satu peserta.	Seg 7.02:13 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : 9P7) Ferdinan Hutahaean, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati Modalitas Intensional: **Permintaan**
56.	M100	P: ***Silakan*** ditanggapi. M: Ferdinan, apa yang dilakukan petani sekarang?	Tuturan tersebut memiliki maksud meminta mitra tutur untuk menanggapi pernyataan salah satu peserta.	Seg 7.02:46 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Intensional: **Permintaan**

57.	M101	Waktunya sudah habis, karenanya saya akan ***meminta*** untuk masing-masing menyimpulkan.	Tuturan tersebut memiliki maksud meminta mitra tutur untuk memberikan kesimpulan dari debat yang telah dilakukan.	Seg 7.03:27 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Intensional: **Permintaan**
58.	M103	P: ***Silakan*** bang Arsul. M: Iya	Tuturan tersebut memiliki maksud meminta mitra tutur untuk menanggapi pernyataan salah satu peserta.	Seg 7.04:19 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Intensional: **Permintaan**

Analisis Modalitas Epistemik

No.	Kode Data	Tuturan	Maksud Tuturan	Keterangan
1.	M5	P: Baik, Mas Dahnil. Siapa yang lebih merakyat? M: ***Tentu*** Pak Prabowo lebih merakyat, kenapa? Pak Prabowo lebih otentik	Tuturan tersebut memiliki maksud kepastian dari penjelasan mitra tutur tentang sifat seseorang dengan bukti sifat otentik.	Seg 1.09:27 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Epistemik: **Kepastian**
2.	M6	P: P: Baik, Mas Dahnil. Siapa yang lebih merakyat? M: ,,,,,, Kemudian sekarang Pak Prabowo juga muncul sebagai pekerja untuk rakyat, ***tentu*** ini adalah bagian yang penting	Tuturan tersebut memiliki maksud kepastian dari pekerjaan seseorang yang dijelaskan oleh itra tutur.	Seg 1.10:29 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Epistemik: **Kepastian**
3.	M7	P: Baik, Mas Dahnil. Siapa yang lebih merakyat? M: ,,,,,, Bahwasanya pendidikan itu, kesuksesan itu, keberpihakan itu tentu ***harus*** di mulai dari keluarga.	Tuturan tersebut memiliki maksud keharusan yang dijelaskan oleh mitra tutur tentang pertanyaan dari penutur.	Seg 1.10:39 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Epistemik: **Keharusan**

4.	M8	P: ,,, Karena pemimpin adalah sebuah menara. Pemimpin adalah sebuah mencusuar, roll model, disitulah pencitraan. M: Saya ***harus*** kasih kesempatan.	Tuturan tersebut memiliki maksud mitra tutur yang harus memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi.	Seg 1.12:39 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P1) Najwa Sihab Modalitas Epistemik: **Keharusan**
5.	M9	P: Mas Dahnil, apa roll model yang Pak Prabowi tampilkan? M: ***Tentu*** *rollmodel* yang ingin ditampilkan Pak Prabowo adalah otentisitas beliau.	Tuturan tersebut memiliki maksud kepastian rollmodel seseorang yang dijelaskan oleh mitra tutur untuk menjawab pertanyaan penutur.	Seg 1.12:46 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Epistemik: **Kepastian**
6.	M13	P: Ya, ada kasus seperti itu. Bahwa ada sebagian buruhnya udah pernah lama tertunda penggajiannya. M: Nah ini ***harus*** saya jawab dulu.	Tuturan tesebut memiliki maksud keharusan menjawab pernyataan dari penutur yang harus harus dijelaskan secara rinci oleh mitra tutur.	Seg 1.14:39 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Epistemik: **Keharusan**
7.	M17	P: Misalnya keinginan untuk merampok. Atau seruan untuk merampok sebuah rumah yang terbakar.	Tuturan tesebut memiliki maksud keharusan menjawab pernyataan dari penutur yang harus harus dijelaskan secara rinci oleh mitra tutur.	Seg 1.15:45 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak

		M: Nah ini sekali lagi. Saya ***harus*** jawab.		Modalitas Epistemik: **Keharusan**
8.	M18	P: Misalnya keinginan untuk merampok. Atau seruan untuk merampok sebuah rumah yang terbakar. M: ,,,Mas Budiman ini angkatan bapak saya, ***seharusnya*** lebih bijak ketika kemudian melihat suatu permasalahan.	Tuturan tesebut memiliki maksud mitra tutur yang menjelaskan tentang keharusan yang dilakukan oleh penutur.	Seg 1.15:47 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Epistemik: **Keharusan**
9.	M20	P: Saya sudah ***harus*** break. Saya sudah ***harus*** break. Nanti kita lanjutkan.	Tuturan tersebut memiliki maksud penutur yang harus menyudahi debat pada segmen tersebut.	Seg 1.16:20 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Epistemik: **Keharusan**
10.	M26	P: Baik. Saya ingin langsung lempar ke anda bang Ferdinan. Bagaimana menjelaskan itu? M: Tetapi kita juga ***harus*** mengerti bahwa pengakuan yang diberikan Ratna ini sepanjang	Tuturan tersebut memiliki maksud mitra tutur yang menjelaskan keharusan penutur dan pendengar untuk memahami tentang kategori berita bohong.	Seg 2.08:31 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Epistemik: **Keharusan**

		dia belum mengaku dia berbohong itu belum termasuk kategori hoax.		
11.	M36	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,, ***Seharusnya*** sebagai manusia kita ***harus*** mengesampingkan penelitian itu untuk menolong manusia	Tuturan tersebut memiliki maksud tentang keharusan dalam menyelamatkan manusia dan mengesampingkan penelitian.	Seg 2.12:03 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Epistemik: **Keharusan**
12.	M41	P: Saya ***harus*** jelaskan itu M: Ditanggapi sedikit. Sebelum saya *break.*	Tuturan tersebut memiliki maksud penutur yang harus menjawab pernyaataan dari peserta debat lain.	Seg 2.17:01 Penutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Mitra tutur : (P1) Najwa Shihab Modalitas Epistemik: **Keharusan**
13.	M42	P: Apa kita ***harus*** nonton film Jaka Sembung sekarang!	Tuturan tersebut memiliki maksud menanyakan keharusan untuk menonton sebuah film, dan tuturan tersebut digunakan untuk menyepelekan penjelasan dari peserta lain.	Seg 2.17:15 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P1) Najwa Shihab, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P3) Mohammad Guntur Romli & (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Epistemik: **Keharusan**
14.	M53	P: Saya ingin anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu. M: Nasionalisasi *freepot* dimana	Tuturan tersebut memiliki maksud menjelaskan prediksi tentang keadaan Indonesia pada kepemimpinan salah satu paslon Presiden dan Wakil	Seg 3.06:26 Penutur: (P1) Najwa Shihab Mitra tutur: (P4) Arsul Sani

		51% saham *freepot* ***akan*** dimiliki oleh Indonesia.	Presiden.	Modalitas Epistemik: **Keteramalan**
15.	M58	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Blokrokan itu sampai sekarang belum ***pasti*** akan diambil atau tidak.	Tuturan tersebut memiliki maksud tentang ketidakpastian yang dijelaskan oleh mitra tutur untuk membantah pernyataan peserta debat lain.	Seg 3.08:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Epistemik: **Kepastian**
16.	M60	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Bapak-bapak ini ***harusnya*** mengerti bahwa ini kegiatan bisnis yang punya risiko.	Tuturan tersebut memiliki maksud agar peserta lain sepatutnya mengerti tentang kegiatan bisnis dari seseorang yang dijelaskan oleh mitra tutur.	Seg 3.08:56 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Epistemik: **Keharusan**
17.	M65	P: Bahwa syarat pemimpin menjadi *gentleman,* gugur sejak awal tepat ketika teman-teman saya belum pulang hingga saat ini. M: Ya begini. Tentang kesulitan ini, kita ***harus*** melihat mereka itu adalah prajurit yang melaksanakan tugas.	Tuturan tersebut memiliki maksud tentang keharusan untuk melihat situasi dari peristiwa tersebut.	Seg 4.03:47 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Epistemik: **Keharusan**
18.	M66	P: Saya sepakat, prajurit tidak pernah salah. Prajurit tidak	Tuturan tersebut memiliki maksud tentang keharusan menyalahkan	Seg 4.03:59 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko

		pernah salah, tapi komandan yang selalu ***harus*** bersalah. M: Prabowo sudah menebusnya dengan diberhentikan oleh Dewan Kehormatan Perwira	komandan terhadap kesalahan prajuritnya.	Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Epistemik: **Keharusan**
19.	M88	Kita ***harus*** break. Kita ***harus*** break. Setelah ini kita ***akan*** lanjutkan.	Tuturan tersebut memiliki maksud keharusan penutur untuk mengakhiri debat pada segmen tersebut.	Seg 5.12:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani Modalitas Epistemik: **Keharusan**
20.	M89	P: Persoalan ekonomi ***akan*** selalu jadi persoalan yang akan ramai untuk dibahas, karena begitu penting untuk masyarakat. Saya ingin lempar kesempatan ke kubu Pak Jokowi untuk menanggapi tadi yang terakhir disampaikan oleh kubu	Tuturan tersebut memiliki maksud menduga dari persoalan dalam debat tersebut.	Seg 6.01:41 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Modalitas Epistemik: **Keteramalan**

		Pak Prabowo. M: misalnya kritik bang Sandi soal ekonomi.		
21.	M98	P: Mbak Irma, anda mau menanggapi? Tadi soal isu ekonomi. M: Saya ingin sampaikan begini. Pemerintah, Presiden itu ***harus*** adil, bukan cuman untuk pembeli tapi juga untuk petani.	Tuturan tersebut memiliki maksud tentang keharusan dari sifat seorang Presiden.	Seg 7.01:31 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani Modalitas Epistemik: **Keharusan**
22.	M102	P: ,,,, kenapa perlu memilih jagoan yang usung oleh Bang Mardani. Silahkan. M: ,,,,,Dan trobosan-trobosan Sanda Agauno ***akan*** membawa Indonesia tidak menjadi *medio care country*.	Tuturan tersebut memiliki maksud memprediksi keadaan Indonesia dari visi misi salah satu paslon Presiden dan wakil Presiden.	Seg 7.04:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Epistemik: **Keteramalan**
23.	M104	P: Silakan bang Arsul. M: Iya. Jadi yang ingin saya katakan adalah anda juga ***harus*** melihat secara impiris, apa yang	Tuturan tersebut memiliki maksud tentang keharusan dari sikap yang harus dilakukan oleh peserta lain.	Seg 7.04:22 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani

		dirasakan oleh rakyat Papua, rakyat Kalimantan, dan rakyat dibagian-bagian lain dari negara ini.		Modalitas Epistemik: **Keharusan**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Analisis Modalitas Dinamik

No.	Kode Data	Tuturan	Maksud Tuturan	Keterangan
1.	M61	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Bapak-bapak ini harusnya mengerti bahwa ini kegiatan bisnis yang punya risiko. ***Bisa*** buntung, ***bisa*** rugi, ***bisa*** karyawan phk ataupun yang lainnya	Tuturan tersebut memiliki maksud mitra tutur yang menjelaskan tentang kemampuan atau kuasa dari sesuatu hal, yang dijelaskan dari segi risikonya.	Seg 3.09:00 Penutur : Najwa Shihab (P1) Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Dinamik: **Kemampuan**
2.	M69	P: Mas Dahnil? M: ,,,,,Seorang presiden, ***bisa*** salah mengangkat dan itu berbahaya sekali,,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud menjelaskan tentang kemampuan seorang Presiden yang salah mengambil kepustusan.	Seg 4.05:35 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Dinamik: **Kemampuan**

Analisis Modalitas Deontik

No.	Kode Data	Tuturan	Maksud Tuturan	Keterangan
1.	M4	P: ***Boleh*** saya minta konkretnya, merakyat yang seperti apa? M: Merakyat kita tahu bahwa Pak Jokowi keluarganya tidak terlibat dalam pengambilan kekuasaan.	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk meminta izin agar mitra tutur menjelaskan penjelasannya secara konkret.	Seg 1.08:05 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko Modalitas Deontik: **Izin**
2.	M14	P: Ya, ada kasus seperti itu. Bahwa ada sebagian buruhnya udah pernah lama tertunda penggajiannya. M: ,,,,.Jadi ***jangan*** sampai kemudian tradisi fitnah seperti itu, itu kemudian dihidupkan,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk memberikan perintah kepada peserta lain agar tidak melakukan fitnah.	Seg 1.15:02 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Deontik: **Perintah**

3.	M19	P: Misalnya keinginan untuk merampok. Atau seruan untuk merampok sebuah rumah yang terbakar. M: Nanti Mas Budiman, saya tunjukkan pidato lengkap Pak Prabowo. Jadi ***jangan*** ambil *hoax* yang jadi potongan itu.	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk memerintah penutur agar tidak melihat berita yang mengandung unsur kebohongan.	Seg 1.15:54 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Deontik: **Perintah**
4.	M25	P: Baik. Saya ingin langsung lempar ke anda bang Ferdinan. Bagaimana menjelaskan itu? M: Kita ***harus*** melihat bahwa apa yang terjadi pada tim pemenangan Prabowo-Sandi ini adalah wujud sisi kemanusiaan yang tinggi.	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk memerintah penutur dan penonton untuk memahami tentang niat dari peristiwa tersebut.	Seg 2.08:04 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Deontik: **Perintah**
5.	M28	P: Saya ingin lempar ke mas Guntur. Itu rasa kemanusiaan yang mendorong. M: Saya menolak hal itu yaa. Karena kita harus melihat	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah peserta lain untuk melihat seseorang yang hendak menajdi timses dari rekam jejak orang tersebut.	Seg 2.09:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Modalitas Deontik: **Perintah**

		seseorang pada rekam jejak. Karena kita ***harus*** juga melihat seseorang pada rekam jejak.,,,,		
6.	M32	P: Silahkan dilanjutkan. Bahwa nanti kita lihat. M: ,,,, Pertama, tentu yang ***harus*** dipahami kami berangkat dari empati kemanusiaan.	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk memerintah penutur dan penonton untuk memahami kejadian tersebut dari sikap dari mitra tutur tersebut.	Seg 2.10:18 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Deontik: **Perintah**
7.	M45	P: ***Boleh*** saya persilakan untuk kembali	Tuturan tersebut memiliki maksud untuk mengizinkan mitra tutur untuk kembali ke tempatnya masing-masing.	Seg 3.05:17 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani & (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Deontik: **Izin**
8.	M46	P: ***Silakan*** bang Arsul Sani	Tuturan tersebut memiliki maksud memberikan izin kepada mitra tutur duduk pada tempat yang telah disediakan oleh penutur.	Seg 3.05:20 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Deontik: **Izin**
9.	M47	P: ***Silakan*** bang Bang Mardani	Tuturan tersebut memiliki maksud memberikan izin kepada mitra tutur duduk pada tempat yang telah disediakan oleh penutur.	Seg 3.05:21 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P8) Mardani Ali Sera Modalitas Deontik: **Izin**

10.	M55	P: Nanti kalau di list, banyak yang ternyata kapasitas kepemimpinan kalah jauh dengan Prabowo. M: Nah yang ingin saya sampaikan, kalau begitu memberi contohnya ***jangan*** keberhasilan memimpin tim pendaki gunung,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah penutur untuk tidak memberikan contoh keberhasilan pemimpin yang seperti itu.	Seg 3.07:52 Penutur : (P8) Mardani Ali Sera Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Deontik: **Perintah**
11.	M57	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Masalah frepot ini ***jangan*** dibuat menjadi dongeng di depan masyarakat umum,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah peserta lain untuk tidak menjelaskan janji-janji yang belum tentu terjadi.	Seg 3.08:26 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Deontik: **Perintah**
12.	M59	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,Jadi ***jangan*** terlalu banyak dongeng diberikan kepada para pemirsa ini faktualnya tidak.	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah peserta lain untuk tidak terlalu menjelaskan prediksinya yang belum tentu terbukti kebenarannya.	Seg 3.08:43 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Deontik: **Perintah**
13.	M62	P: Siapa yang nasionalis disitu dan siapa yang anteas disitu? M: Jadi saran saya, publik ***jangan*** dibohongi.,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah penutur untuk tidak membohongi masyarakat tentang kepemimpinan Presiden.	Seg 3.10:15 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Modalitas Deontik: **Perintah**

14.	M71	P: Silakan ditanggapi, Mbah Sani. M: ,,,, Jadi, ***jangan*** menyebarkan *hoax*.	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah peserta lain untuk tidak menyebarkan berita bohong.	Seg 4.06:16 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani Modalitas Deontik: **Perintah**
15.	M75	P: Silakan Mbak Irma. ***Boleh*** duduk di sini.	Tuturan tersebut memiliki maksud memberikan izin kepada mitra tutur untuk duduk pada tempat yang telah disediakan oleh penutur.	Seg 5.05:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani Modalitas Deontik: **Izin**
16.	M76	P: Mbak Saras, silakan ***bisa*** duduk di sini	Tuturan tersebut memiliki maksud memberikan izin kepada mitra tutur untuk duduk pada tempat yang telah disediakan oleh penutur.	Seg 5.05:39 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati Modalitas Deontik: **Izin**
17.	M85	P: Makanya, ***jangan*** terburu-buru kalau memberikan sesuatu pernyataan, sehingga selalu salah. Ini yang ingin saya sampaikan,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah kepada peserta lain untuk tidak terburu-buru memberikan pernyataan.	Seg 5.10:04 Penutur : (P5) Irma Suryani Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera & (P9) Rahayu Saraswati Modalitas Deontik: **Perintah**

18.	M86	P: Ferdinan, ***jangan*** mengecualikan biaya makan dari hidup. M: Bukan mengecualikan.	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah mitra tutur untuk tidak mengecualikan biaya makan dari biaya hidup.	Seg 5.10:47 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean Modalitas Deontik: **Perintah**
19.	M87	P: Mbak Saras, anda menanggapi? M: Kalau ***boleh***, saya mau agak sedikit ngambil terlalu jauh.	Tuturan tersebut memiliki maksud meminta izin kepada penutur untuk menjelaskan sesuatu hal yang lain.	Seg 5.11:57 Penutur : (P9) Rahayu Saraswati Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P1) Najwa Shihab & (P5) Irma Suryani Modalitas Deontik: **Izin**
20.	M90	P: ,,,, Saya ingin lempar kesempatan ke kubu Pak Jokowi untuk menanggapi tadi yang terakhir disampaikan oleh kubu Pak Prabowo. M: ,,,,Jadi ketika kita bicara soal data, tolong data itu yang akurat. ***Jangan*** menggunakan kata-kata yang hiperbolis.	Tuturan tersebut memiliki maksud memerintah peserta lain untuk tidak menggunakan kata-kata yang dilebih-lebihkan.	Seg 6.02:35 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Modalitas Deontik: **Perintah**

21.	M94	P: ***Silakan*** Mbk Saras M: ,,,, ***Boleh*** saya tambahkan? Dari tadi saya tuh senyum, saya agak sedikit tergelitik. Karena saya *happy*,,,,	Tuturan tersebut memiliki maksud mengizinkan mitra uttur untuk menanggapi.	Seg 6.09:05 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati Modalitas Deontik: **Izin**

Tabel Validasi Data Tuturan Modalitas Bahasa Indonesia dalam *Talk Show* Mata Najwa Di Trans 7

No.	Tuturan	Keterangan Segmen dan Menit	Konteks Tuturan	Jenis-jenis Modalitas	Keterangan Kebenaran Data
1.	Saya ***ingin*** segmen ini kita bicara soal kualitas kepemimpinan.	Seg 1.06:23 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberitahu mitra tutur tentang permasalahan yang dibahas pada segmen pertama. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
2.	Ada satu survei *poltracking*, saya ***akan*** tunjukan hasil surveinya mengenai preferensi pemilih yang mengungkap sifat atau kriteria presiden seperti apa yang diharapkan memimpin 5 tahun ke depan.	Seg 1.06:26 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberitahu mitra tutur permasalahan yang dibahas, bermula dari survei yang didapatkan oleh moderator. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

3.	Saya ***ingin*** membahas dua yang teratas.	Seg 1.07:14 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberitahu mitra tutur bahwa yang dibahas pada diskusi dan debat adalah hasil survei yang teratas. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
4.	P: ***Boleh*** saya minta konkretnya, merakyat yang seperti apa? M: Merakyat kita tahu bahwa Pak Jokowi keluarganya tidak terlibat dalam pengambilan kekuasaan.	Seg 1.08:05 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta mitra tutur agar menjawab pertanyaan awal dengan jelas dan tidak bertele-tele. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban pada penutur.	Modalitas Deontik: **Izin**	
5.	P: Baik, Mas Dahnil. Siapa yang lebih merakyat? M: ***Tentu*** Pak Prabowo lebih merakyat, kenapa?	Seg 1.09:27 Penutur: (P1) Najwa Sihab Mitra Tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta mitra tutur agar menjawab pertanyaan tentang masalah kepemimpinan antara paslon	Modalitas Epistemik: **Kepastian**	

	Pak Prabowo lebih otentik		presiden 01 & 02. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban pada penutur.		
6.	P: P: Baik, Mas Dahnil. Siapa yang lebih merakyat? M: ,,,,,, Kemudian sekarang Pak Prabowo juga muncul sebagai pekerja untuk rakyat, ***tentu*** ini adalah bagian yang penting	Seg 1.10:29 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta mitra tutur agar menjawab pertanyaan tentang masalah kepemimpinan antara paslon presiden 01 & 02. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban pada penutur tentang merakyatnya salah satu paslon.	Modalitas Epistemik: **Kepastian**	
7.	P: Baik, Mas Dahnil. Siapa yang lebih merakyat? M: ,,,,,, Bahwasanya pendidikan itu, kesuksesan itu, keberpihakan itu tentu ***harus*** di mulai dari keluarga.	Seg 1.10:39 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta mitra tutur agar menjawab pertanyaan tentang sifat merakyat antara paslon presiden 01 & 02. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban pada penutur tentang salah satu bukti merakyatnya salah satu paslon.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	

8.	P: ,,, Karena pemimpin adalah sebuah menara. Pemimpin adalah sebuah mencusuar, roll model, disitulah pencitraan. M: Saya ***harus*** kasih kesempatan.	Seg 1.12:39 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P1) Najwa Sihab	Penutur merupakan peserta dan mitra tutur merupakan moderator diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur tentang roll model kepemimpinan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberi tahu pada penutur bahwa mitra tutur harus memberikan kesempatan menjawab kepada peserta lain.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
9.	P: Mas Dahnil, apa roll model yang Pak Prabowi tampilkan? M: ***Tentu*** *rollmodel* yang ingin ditampilkan Pak Prabowo adalah otentisitas beliau.	Seg 1.12:46 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur tentang roll model kepemimpinan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban panjang pada penutur tentang roll model salah satu paslon, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur	Modalitas Epistemik: **Kepastian**	
10.	P: Mas dahnil, apa roll model yang ditampilkan pak Prabowo? M: ,,,,,Beliau ***ingin*** tampil	Seg 1.12:53 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur tentang roll model kepemimpinan. Pada tuturan tersebut,	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

	menjadi seorang Prabowo tanpa harus menjadi orang lain,,,,,,	Simanjuntak	mitra tutur memberikan jawaban panjang pada penutur tentang roll model salah satu paslon, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur		
11.	P: Mas dahnil, apa roll model yang ditampilak pak Prabowo? M: ,,,,Artinya kami ***ingin*** melakukan edukasi terhadap masyarakat tampilah sebagaimana mestinya, sebagaimana harusnya kita tampil,,,,	Seg 1.12:59 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur tentang roll model kepemimpinan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban panjang pada penutur tentang roll model salah satu paslon, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
12.	P: Mas dahnil, apa roll model yang ditampilak pak Prabowo? M: ,,,,,,Pak Prabowo dalam konteks ini sebenarnya sedang mengajarkan kepada publik, ***mari*** kita hidup	Seg 1.13:21 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur tentang roll model kepemimpinan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban panjang pada penutur tentang roll model salah satu paslon, tuturan tersebut merupakan potongan	Modalitas Intensional: **Ajakan**	

	dengan jujur.		jawaban dari mitra tutur.		
13.	P: Ya, ada kasus seperti itu. Bahwa ada sebagian buruhnya udah pernah lama tertunda penggajiannya. M: Nah ini ***harus*** saya jawab dulu.	Seg 1.14:39 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur tentang kasus yang pernah terjadi pada salah satu paslon. Pada tuturan tersebut, mitra tutur pernyataan bahwa mitra tutur ingin menjelaskan tentang kasus tersebut.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
14.	P: Ya, ada kasus seperti itu. Bahwa ada sebagian buruhnya udah pernah lama tertunda penggajiannya. M: ,,,,.Jadi ***jangan*** sampai kemudian tradisi fitnah seperti itu, itu kemudian dihidupkan,,,	Seg 1.15:02 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur tentang kasus yang pernah terjadi pada salah satu paslon. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan penjelaskan tentang kasus tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan dari jawaban mitra tutur.	Modalitas Deontik: **Perintah**	
15.	P: Mas Budiman silakan menanggapi. M: ,,,, Karena itu, ***tolong*** hati-hati dalam berpidato.	Seg 1.15:29 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P2) Budiman Sudjatmiko	Penutur adalah moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberikan kesempatan mitra tutur untuk	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

			menanggapi pernyataan dari peserta lain. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan tanggapan dari pernyataan peserta lain, tuturan tersebut merupakan potongan dari jawaban mitra tutur.		
16.	P: ,,,, Karena itu, tolong hati-hati dalam berpidato.Entah itu kutipan atau apa. M: Oke, ***saya minta*** anda spesifik. Pidato yang mana yang menurut anda malah membakar.	Seg 1.15:33 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P1) Najwa Sihab	Penutur adalah moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberikan tanggapan dari pernyataan peserta lain. Pada tuturan tersebut, mitra tutur meminta penutur untuk lebih spesifik dalam menjelaskan tanggapannya.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
17.	P: Misalnya keinginan untuk merampok. Atau seruan untuk merampok sebuah rumah yang terbakar. M: Nah ini sekali lagi. Saya ***harus*** jawab.	Seg 1.15:45 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberikan tanggapan dari moderator tentang pidato mana yang malah membakar (data no. 16). Pada tuturan tersebut, mitra tutur meminta kepada moderator untuk menanggapi pernyataan penutur.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	

18.	P: Misalnya keinginan untuk merampok. Atau seruan untuk merampok sebuah rumah yang terbakar. M: ,,,Mas Budiman ini angkatan bapak saya, ***seharusnya*** lebih bijak ketika kemudian melihat suatu permasalahan.	Seg 1.15:47 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberikan tanggapan dari moderator tentang pidato mana yang malah membakar (data no. 16). Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan tanggapan kepada penutur, tuturan tersebut merupakan potongan tanggapan mitra tutur.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
19.	P: Misalnya keinginan untuk merampok. Atau seruan untuk merampok sebuah rumah yang terbakar. M: Nanti Mas Budiman, saya tunjukkan pidato lengkap Pak Prabowo. Jadi ***jangan*** ambil *hoax* yang jadi potongan itu.	Seg 1.15:54 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberikan tanggapan dari moderator tentang pidato mana yang malah membakar (data no. 16). Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan tanggapan kepada penutur, tuturan tersebut merupakan potongan tanggapan mitra tutur.	Modalitas Deontik: **Perintah**	
20.	P: Saya sudah ***harus*** break. Saya sudah ***harus***	Seg 1.16:20 Penutur : (P1) Najwa	Penutur adalah moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan	Modalitas Epistemik:	

	break. Nanti kita lanjutkan.	Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P2) Budiman Sudjatmiko	debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberi tahu bahwa segmen pertama sudah habis dan harus berhenti sejenak. Pada tuturan tersebut, mitra tutur malah berdebat satu sama lain dan tidak mendengarkan arahan dari moderator.	**Keharusan**	
21.	P: Baru-baru ini kita dikejutkan oleh *hoax*. Kita ***akan*** bahas soal itu.	Seg 1.16:50 Penutur : (P1) Najwa Sihab Mitra tutur: (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P2) Budiman Sudjatmiko	Penutur adalah moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberi tahu bahwa segmen selanjutnya akan membahas tentang berita bohong (hoax). Pada tuturan tersebut, mitra tutur mendengarkan penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
22.	P: Terima kasih. Boleh ***saya minta*** untuk kembali duduk bersama.	Seg 2.05:43 Penutur : (P2) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli & (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur adalah moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan penutur untuk memberi izin kepada mitra tutur. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan tanggapan dengan perbuatan yaitu kangsung duduk di tempat yang telah disediakan oleh penutur.	Modalitas Intensioan: **Permintaan**	

23.	Kalau begitu, ***mari*** ingatkan. ***Mari*** segarkan ingatan kita dengan apa yang menghebohkan publik belum lama ini.	Seg 2.05:58 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk mengajak mitra tutur agar melihat berita yang nantinya berhubungan dengan pembahasa pada segmen kedua. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.	Modalitas Intensional: **Ajakan**	
24.	P: Baik. Saya ***ingin*** langsung lempar ke anda bang Ferdinan. Bagaimana menjelaskan itu? M: Kita harus melihat bahwa apa yang terjadi pada tim pemenangan Prabowo-Sandi ini adalah wujud sisi kemanusiaan yang tinggi.	Seg 2.07:58 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menyampaikan keinginan penutur agar mitra tutur menanggapi berita yang telah dilihat. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban dari keinginan penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
25.	P: Baik. Saya ingin langsung lempar ke anda	Seg 2.08:04 Penutur : (P1) Najwa	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi	Modalitas Deontik:	

	bang Ferdinan. Bagaimana menjelaskan itu? M: Kita ***harus*** melihat bahwa apa yang terjadi pada tim pemenangan Prabowo-Sandi ini adalah wujud sisi kemanusiaan yang tinggi.	Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menyampaikan keinginan penutur agar mitra tutur menanggapi berita yang telah dilihat. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban dari keinginan penutur.	**Perintah**	
26.	P: Baik. Saya ingin langsung lempar ke anda bang Ferdinan. Bagaimana menjelaskan itu? M: Tetapi kita juga ***harus*** mengerti bahwa pengakuan yang diberikan Ratna ini sepanjang dia belum mengaku dia berbohong itu belum termasuk kategori hoax.	Seg 2.08:31 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menyampaikan keinginan penutur agar mitra tutur menanggapi berita yang telah dilihat. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban dari keinginan penutur, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari pertanyaan moderator (data no. 23).	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
27.	P: Saya ***ingin*** lempar ke mas Guntur. Itu rasa kemanusiaan yang	Seg 2.08:53 Penutur : (P1) Najwa Shihab	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

	mendorong. M: Saya menolak hal itu yaa. Karena kita harus melihat seseorang pada rekam jejak.	Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli	dituturkan agar mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban.		
28.	P: Saya ingin lempar ke mas Guntur. Itu rasa kemanusiaan yang mendorong. M: Saya menolak hal itu yaa. Karena kita harus melihat seseorang pada rekam jejak. Karena kita ***harus*** juga melihat seseorang pada rekam jejak.,,,,	Seg 2.09:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh mitra tutur untuk menanggapi pertanyan dari penutur yang berkaitan dengan jawaban dari peserta lain. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban.	Modalitas Deontik: **Perintah**	
29.	P: Saya ingin lempar ke mas Guntur. Itu rasa kemanusiaan yang mendorong. M: ,,,,,Jadi sebenarnya	Seg 2.09:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh mitra tutur untuk menanggapi pertanyan dari penutur yang berkaitan dengan jawaban dari	Modalitas Intensional: **Ajakan**	

	orang yang punya rekam jejak menyebarkan *hoax*, ***harusnya*** tidak dijadikan, dilibatkan sebagai pimpinan pemenangan timses		peserta lain. Pada tuturan tersebut, mitra tutur memberikan jawaban, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
30.	P: Saya akan ***minta***, supaya tidak berdebat berkelanjutan. Saya akan ***minta*** tim produser bagian itu saja tolong dicari.	Seg 2.10:10 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko & (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra tutur tidak saling menyalahkan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur akhirnya mendengarkan pernyataan dari penutur dan tidak berdebat berkelanjutan.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
31.	P: ***Silahkan*** dilanjutkan. Bahwa nanti kita lihat. M: Baik.	Seg 2.10:16 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra tutur melanjutkan penjelasannya terkait dengan masalah yang dibahas. Pada tuturan tersebut, mitra tutur menyetujui permintaan dari penutur.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

32.	P: Silahkan dilanjutkan. Bahwa nanti kita lihat. M: ,,,, Pertama, tentu yang ***harus*** dipahami kami berangkat dari empati kemanusiaan.	Seg 2.10:18 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh mitra tutur terkait dengan permintaan dari penutur untuk melanjutkan penjelasannya. Pada tuturan tersebut, mitra tutur menjelaskan persoalan yang tengah diperdebatkan, tuturan tersebut merupakan potongan penjelasan mitra tutur.	Modalitas Deontik **Perintah**	
33.	P: Saya ***ingin*** menjawab M: Baik	Seg 2.10:50 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P1) Najwa Shihab	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh mitra tutur terkait dengan pernyataan dari peserta lain. Pada tuturan tersebut, penutur mengungkapkan keinginannya kepada mitra tutur agar diberi kesempatan.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
34.	P: Saya ***akan*** kembali ke poin itu. Anda tanggapi dulu yang empati.	Seg 2.11:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur 1: (P6)	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

		Dahnil Anzar Simanjuntak Mitra tutur 2: (P2) Budiman Sudjatmiko	tutur 1 bersedia untuk memberi kesempatan kepada mitra tutur 2 untuk menannggapi. Pada tuturan tersebut, penutur mengucapkan tuturan pertama untuk mitra tutur 1 dan ucapan kedua untuk mitra tutur kedua.		
35.	P: ***Silakan*** ditanggapi. M: Ternyata begini. Ternyata bahwa sikap seperti ini yang diambil oleh,,,,,,	Seg 2.11:43 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra tutur bersedia untuk menanggapi jawaban dari peserta lain.	Modalitas Intensional : **Permintaan**	
36.	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,, ***Seharusnya*** sebagai manusia kita ***harus*** mengesampingkan penelitian itu untuk menolong manusia	Seg 2.12:03 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh mitra tutur untuk menanggapi jawaban dari peserta lain. Tuturan tersebut merupakan potongan jawaban.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
37.	P: Mas Guntur ***silakan***.	Seg 2.12:38 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3)	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

		Mohammad Guntur Romli	tutur mau menanggapi permasalahan yang tengah dibahas. Mitra tutur tidak bisa menjawab karena peserta lain tetap berdebat.		
38.	P: Saya ***ingin*** nyambung ke tadi dikatakan bahwa disebutkan oleh mas Dahnil, Pak Jokowi juga sempat melakukan keteledoran. M: Ya	Seg 2.13:03 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur bahwa penutur ingin membahas pernyataan dari mitra tutur. Mitra tutur menjawab keinginan penutur dengan memberikan klarifikasi tentang yang dikatakannya sebelumnya.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
39.	P: Mas Budiman, ***saya minta*** anda menanggapi. Apakah skalanya sama? Apa yang terjadi kasus *hoax* ratna Sarumpaet dengan apa yang kita saksikan dan juga disebutkan oleh mas Dahnil. Bagaimana tanggapan anda?	Seg 2.14:07 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra tutur mau menanggapi pertanyaannya. Mitra tutur menjawab pertanyaan penutur.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

	M: Kita bicara hoax soal Ratna sarumpaet,,,,,,,				
40.	P: Mas ferdinan? M: ,,,,Punya niat jahat, ***ingin*** menjerumuskan kami dengan melaporkan ramai-ramai ke polisi	Seg 2.16:25 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra tutur mau menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur menjawab pernyataan dari peserta lain, sesuai dengan keinginan penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
41.	P: Saya ***harus*** jelaskan itu M: Ditanggapi sedikit. Sebelum saya *break.*	Seg 2.17:01 Penutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak Mitra tutur : (P1) Najwa Shihab	Penutur merupakan peserta dan mitra tutur merupakan moderator diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur tentang keharusan dia untuk menjawab pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur menyetujui dengan syarat penutur menanggapi pernyataan tersebut sedikit saja.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
42.	P: Apa kita ***harus*** nonton film Jaka Sembung sekarang!	Seg 2.17:15 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P1)	Penutur merupakan peserta dan mitra tutur merupakan moderator dan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	

		Najwa Shihab, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P3) Mohammad Guntur Romli & (P7) Ferdinan Hutahaean	untuk mengejek peserta lain dalam menjelaskan masalah yang dibahas. Mitra tutur tidak menanggapi tuturan penutur karena tidak penting dan diluar pembahasan.		
43.	P: Kita ***akan*** bahas yang lain-lain. Ini kita baru membahas soal kualitas kepemimpinan. Tadi kita membahas merakyat dan tadi nampaknya masuk pada jujur dan integritas.	Seg 2.17:26 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P3) Mohammad Guntur Romli & (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk memberitahu kepada mitra tutur tentang pembahasan yang telah dilakukan. Mitra tutur hanya menyimak tuturan dari penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
44.	P: Setelah ini, kita ***akan*** bahas soal rekam jejak. ***Jangan*** kemana-mana. Tetap di Mata najwa.	Seg 2.17:38 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : Penonton	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk memberitahu kepada penonton tentang pembahasan di segmen selanjutnya.	Modalitas Intensioanl: **Ajakan**	

45.	P: ***Boleh*** saya persilakan untuk kembali	Seg 3.05:17 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani & (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk memberikan izin kepada mitra tutur agar duduk di tempat yang telah disediakan oleh penutur. Mitra tutur langsung duduk di tempat tersebut.	Modalitas Deontik: **Izin**	
46.	P: ***Silakan*** bang Arsul Sani	Seg 3.05:20 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk memberikan izin kepada mitra tutur agar duduk di tempat dengan menyilahkan mitra tutur. Mitra tutur langsung duduk di tempat tersebut.	Modalitas Deontik: **Izin**	
47.	P: ***Silakan*** bang Bang Mardani	Seg 3.05:21 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk memberikan izin kepada mitra tutur agar duduk di tempat dengan menyilahkan mitra tutur. Mitra tutur langsung duduk di tempat tersebut.	Modalitas Deontik: **Izin**	

48.	Jadi di segmen ini kita ***ingin*** fokus pada rekam jejak.	Seg 3.05:24 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P4) Arsul Sani & (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur agar mitra tutur fokus pada permasalahan yang dituturkannya. Mitra tutur hanya menyimak tuturan penutur tersebut.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
49.	P: Mana yang lebih relevan? Mana yang akan lebih bisa meyakinkan anda? Bahwa ini adalah rekam jejak yang diperlukan. ***Silakan*** Bang Arsul. M: Iya, sekali lagi.	Seg 3.05:53 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menjawab pertanyaannya. Mitra tutur langsung menjawab pertanyaan penutur.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
50.	P: Saya ***ingin*** anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu.	Seg 3.05:55 Penutur : (P1) Najwa Shihab	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

	M: Ya, ini yang mau saya sampaikan.	Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menjawab pertanyaannya. Mitra tutur langsung menjawab pertanyaan penutur.		
51.	P: Saya ingin anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu. M: Ya, Ini yang ***mau*** saya sampaikan bahwa Pilpres itu bukan kita sedang melakukan pemilihan pendaki gunung.	Seg 3.05:59 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menjawab pertanyaannya. Mitra tutur langsung menjawab pertanyaan penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
52.	P: Saya ingin anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu. M: ,,,,,,Yang tadi yang ***ingin*** saya sampaikan adalah dua contoh yang terakhir yang sangat lenmark, sangat signifikan untuk negara kita.	Seg 3.06:17 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menjawab pertanyaannya. Mitra tutur langsung menjawab pertanyaan penutur, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

53.	P: Saya ingin anda menilai tadi, Everest dan lima puluh ribu itu. M: Nasionalisasi *freepot* dimana 51% saham *freepot* ***akan*** dimiliki oleh Indonesia.	Seg 3.06:26 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menjawab pertanyaannya. Mitra tutur langsung menjawab pertanyaan penutur, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Epistemik: **Keteramalan**	
54.	P: Saya akan lempar dulu ke Bang Mardani. Bukan mencari pendaki gunung katanya. M: ,,,,Pak Jokowi ***ingin*** daging harganya 70.000 tidak tercapai.	Seg 3.07:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menjawab pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menjawab pernyataan peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
55.	P: Nanti kalau di list, banyak yang ternyata kapasitas kepemimpinan kalah jauh dengan Prabowo.	Seg 3.07:52 Penutur : (P8) Mardani Ali Sera Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menjawab pernyataan dari mitra tutur sebelumnya. Mitra tutur	Modalitas Deontik: **Perintah**	

	M: Nah yang ingin saya sampaikan, kalau begitu memberi contohnya ***jangan*** keberhasilan memimpin tim pendaki gunung,,,,		langsung menyanggah pernyataan dari penutur tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
56.	P: ***Silakan*** ditanggapi. M: Jadi begini...	Seg 3.08:22 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
57.	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Masalah frepot ini ***jangan*** dibuat menjadi dongeng di depan masyarakat umum,,,,	Seg 3.08:26 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah	Modalitas Deontik: **Perintah**	

			pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
58.	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Blokrokan itu sampai sekarang belum ***pasti*** akan diambil atau tidak.	Seg 3.08:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Epistemik: **Kepastian**	
59.	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,Jadi ***jangan*** terlalu banyak dongeng diberikan kepada para pemirsa ini faktualnya tidak.	Seg 3.08:43 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Deontik: **Perintah**	

60.	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Bapak-bapak ini ***harusnya*** mengerti bahwa ini kegiatan bisnis yang punya risiko.	Seg 3.08:56 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
61.	P: Silakan ditanggapi. M: ,,,,Bapak-bapak ini harusnya mengerti bahwa ini kegiatan bisnis yang punya risiko. ***Bisa*** buntung, ***bisa*** rugi, ***bisa*** karyawan phk ataupun yang lainnya	Seg 3.09:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Dinamik: **Kemampuan**	
62.	P: Siapa yang nasionalis disitu dan siapa yang anteas disitu?	Seg 3.10:15 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P6)	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menanggapi pernyataan dari	Modalitas Deontik: **Perintah**	

	M: Jadi saran saya, publik ***jangan*** dibohongi.,,,	Dahnil Anzar Simanjuntak	peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari mitra tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
63.	Kita ***akan*** bahas soal rekam jejak setelah pariwara, nanti saya ***akan*** kasih kesempatan untuk menanggapi	Seg 3.11:17 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P4) Arsul Sani & (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur agar melanjutkan debat tersebut pada segmen selanjutnya. Mitra tutur hanya menyimak tuturan penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
64.	P: Saya malah melihat bahwa kasus Ratna Sarumpaet adalah menunjukkan kepemimpinan betapa kualitas kepemimpinan	Seg 4.02:25 Penutur : (P8) Mardani Ali Sera Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari mitra	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

	Pak Prabowo itu *gentleman*, bisa mengaku salah. M: Saya ***akan*** menunjukkan betapa tidak *gentlemannya* Pak Prabowo.		tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
65.	P: Bahwa syarat pemimpin menjadi *gentleman*, gugur sejak awal tepat ketika teman-teman saya belum pulang hingga saat ini. M: Ya begini. Tentang kesulitan ini, kita ***harus*** melihat mereka itu adalah prajurit yang melaksanakan tugas.	Seg 4.03:47 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari mitra tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
66.	P: Saya sepakat, prajurit tidak pernah salah. Prajurit tidak pernah salah, tapi komandan yang selalu ***harus*** bersalah.	Seg 4.03:59 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	

	M: Prabowo sudah menebusnya dengan diberhentikan oleh Dewan Kehormatan Perwira		menyanggah pernyataan dari mitra tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
67.	P: Saya ***ingin*** meruntuhkan asumsi gentleman, itu gugur sejak awal. M: Prabowo sudah *gentleman*	Seg 4.04:18 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari mitra tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
68.	P: ***Silakan*** rekan anda menanggapi, Mas Guntur. M: Rekam jejak dan kepemimpinan Pak Prabowo, itu sudah jatuh dengan kasus ratna Sarumpaet,,,,,	Seg 4.04:20 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

69.	P: Mas Dahnil? M: ,,,,,Seorang presiden, ***bisa*** salah mengangkat dan itu berbahaya sekali,,,,,	Seg 4.05:35 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari peserta tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Dinamik: **Kemampuan**	
70.	P: ***Silakan*** ditanggapi, Mbah Sani.	Seg 4.05:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur tidak bisa langsung menjawab, karena peserta lain masih berdebat.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
71.	P: Silakan ditanggapi, Mbah Sani. M: ,,,, Jadi, ***jangan*** menyebarkan *hoax*.	Seg 4.06:16 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra	Modalitas Deontik: **Perintah**	

			tutur langsung menjawab, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
72.	P: Silakan ditanggapi, Mbah Sani. M: Saya ***ingin*** kembali tadi. Karena itu pemimpin yang gentleman, saya usul agar diganti menjadi pemimpin yang cepat bercuci tangan.	Seg 4.06:23 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menjawab, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
73.	P: Kita ***akan*** kembali, nanti ada waktunya untuk menanggapi.	Seg 4.06:33 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur agar melanjutkan debat tersebut pada segmen selanjutnya. Mitra tutur hanya menyimak tuturan penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

74.	P: ,,,,Setelah ini, saya ***akan*** undang perwakilan perempuan untuk juga ikut berdebat malam ini.	Seg 4.06:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak & (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk memberi tahu kepada mitra tutur bahwa segmen selanjutkan akan ada peserta debat lainnya. Mitra tutur hanya menyimak tuturan penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
75.	P: Silakan Mbak Irma. ***Boleh*** duduk di sini.	Seg 5.05:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk memberikan izin kepada mitra tutur agar duduk di tempat dengan menyilahkan mitra tutur. Mitra tutur langsung duduk di tempat tersebut.	Modalitas Deontik: **Izin**	
76.	P: Mbak Saras, silakan ***bisa*** duduk di sini	Seg 5.05:39 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9)	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk	Modalitas Deontik: **Izin**	

		Rahayu Saraswati	memberikan izin kepada mitra tutur agar duduk di tempat dengan menyilahkan mitra tutur. Mitra tutur langsung duduk di tempat tersebut.		
77.	P: Di segmen ini, dibagian ini, kita ***akan*** bicara soal isu atau persoalan yang paling pokok dianggap oleh masyarakat.	Seg 5.05:43 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberitahu mitra tutur tentang permasalahan yang dibahas pada segmen kelima. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
78.	P: Saya ***akan*** menggunakan survei	Seg 5.05:50 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean,	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberitahu mitra tutur tentang survei yang akan dibahas pada permasalahan di	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

		(P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani	segmen lima. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.		
79.	P: Kita ***akan*** lihat surveinya.	Seg 5.06:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberitahu mitra tutur tentang keinginan penutur. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
80.	P: Saya ***ingin*** membahas dua yang teratas, karena	Seg 5.06:22 Penutur : (P1) Najwa	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi	Modalitas Intensional:	

	itu mencakup lebih dari 50%.	Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani	dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberitahu mitra tutur tentang hasil survei teratas yang akan dibahas pada permasalahan di segmen lima. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya menyimak pertututuran dari penutur.	**Keinginan**	
81.	P: ***Silakan*** siapa yang ***mau*** menanggapi. M: Saya izin duluan.	Seg 5.06:38 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera & (P9) Rahayu Saraswati	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta mitra tutur agar bersedia menanggapi. Pada tuturan tersebut, salah satu mitra tutur langsung menyatakan ketersediaannya.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
82.	P: Saya jawab?. M: ***Silakan***..	Seg 5.07:40 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko	Penutur merupakan peserta dan mitra tutur merupakan moderator diskusi dan debat. Tuturan tersebut	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

		Mitra tutur : (P1) Najwa Shihab	dituturkan untuk meminta mitra tutur agar memperbolehkan untuk menanggapi. Pada tuturan tersebut, mitra tutur menyetujuinya.		
83.	P: Saya ***ingin*** lempar dulu ke Mbak Saras dan Mbak Irma, perwakilan perempuan yang ada di sini. Mbak Saras, yang jelas kemarin sempat ramai ketika Bang Sandi Agauno pernah menyindir kondisi ekonomi dengan anologi harga makanan di Jakarta lebih mahal dibanding di Singapura. Apakah itu memang realita kondisi ekonomi yang ditemukan oleh tim Prabowo-Sandi? M: Ini yang harus saya koreksi sedikit.	Seg 5.08:39 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta mitra tutur agar menjawab pertanyaan tersebut. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menjawab pertanyaan tersebut.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

84.	P: Baik, ada tanggapan, Mbak Irma? M: Ya, saya ***ingin*** sampaikan begini.	Seg 5.09:35 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menanyakan kepada mitra tutur tentang tanggapannya. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	
85.	P: Makanya, ***jangan*** terburu-buru kalau memberikan sesuatu pernyataan, sehingga selalu salah. Ini yang ingin saya sampaikan,,,	Seg 5.10:04 Penutur : (P5) Irma Suryani Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera & (P9) Rahayu Saraswati	Penutur merupakan peserta dan mitra tutur merupakan moderator dan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menyatakan perintah kepada mitra tutur. Pada tuturan tersebut, salah satu mitra tutur yaitu moderator memberikan tanggapan dengan perbuatan kepada mitra tutr lainnya untuk tidak berdebat dan memberikan kesempatan kepada penutur untuk melanjutkan penjelasannya.	Modalitas Deontik: **Perintah**	
86.	P: Ferdinan, ***jangan*** mengecualikan biaya makan dari hidup.	Seg 5.10:47 Penutur : (P2) Budiman Sudjatmiko Mitra tutur : (P7)	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menanggapi pernyataan dari	Modalitas Deontik: **Perintah**	

	M: Bukan mengecualikan.	Ferdinan Hutahaean	peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari mitra tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.		
87.	P: Mbak Saras, anda menanggapi? M: Kalau ***boleh***, saya mau agak sedikit ngambil terlalu jauh.	Seg 5.11:57 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menanyakan kepada mitra tutur tentang tanggapannya. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Deontik: **Izin**	
88.	Kita ***harus*** break. Kita ***harus*** break. Setelah ini kita ***akan*** lanjutkan.	Seg 5.12:40 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera,	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk meminta mitra tutur agar melanjutkan debat tersebut pada segmen selanjutnya. Mitra tutur hanya menyimak tuturan penutur.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	

		(P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani			
89.	P: Persoalan ekonomi ***akan*** selalu jadi persoalan yang akan ramai untuk dibahas, karena begitu penting untuk masyarakat. Saya ingin lempar kesempatan ke kubu Pak Jokowi untuk menanggapi tadi yang terakhir disampaikan oleh kubu Pak Prabowo. M: misalnya kritik bang Sandi soal ekonomi.	Seg 6.01:41 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menanyakan kepada mitra tutur tentang tanggapannya. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Epistemik: **Keteramalan**	
90.	P: ,,,, Saya ingin lempar kesempatan ke kubu Pak Jokowi untuk menanggapi tadi yang terakhir disampaikan oleh kubu Pak Prabowo. M: ,,,,Jadi ketika kita bicara soal data, tolong	Seg 6.02:35 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P3) Mohammad Guntur Romli	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk menanyakan kepada mitra tutur tentang tanggapannya. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya. Tuturan mitra tutur tersebut merupakan potongan jawaban.	Modalitas Deontik: **Perintah**	

	data itu yang akurat. ***Jangan*** menggunakan kata-kata yang hiperbolis.				
91.	P: Jangan menggunakan kata-kata yang hiperbolis. Ini narasi ekonomi, bukan narasi sastra. M: ***Silakan*** sampaikan ke Bank Dunia.	Seg 6.02:44 Penutur : (P3) Mohammad Guntur Romli Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati	Penutur dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan oleh penutur untuk menanggapi pernyataan dari peserta lain. Mitra tutur langsung menyanggah pernyataan dari mitra tutur tersebut, tuturan tersebut merupakan potongan jawaban dari mitra tutur.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
92.	P: ***Silakan*** ditanggapi. ***Silakan*** ditanggapi. M: Iya. Boleh diam, saya ngomong ya.	Seg 6.04:04 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta mitra tutur agar menanggapi. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya disertai dengan ungkapan untuk mitra tutur lainnya agar diam.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

93.	P: ***Silakan*** Mbk Saras M: Itu mohonlah bang, mau kritik paslon,,,,,,	Seg 6.08:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar menanggapi. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
94.	P: ***Silakan*** Mbk Saras M: ,,,, ***Boleh*** saya tambahkan? Dari tadi saya tuh senyum, saya agak sedikit tergelitik. Karena saya *happy*,,,,	Seg 6.09:05 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P9) Rahayu Saraswati	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar menanggapi. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya. Tuturan mitra tutur tersebut merupakan potongan jawaban.	Modalitas Deontik: **Izin**	
95.	P: Kita ***akan*** kembali	Seg 6.09:27 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean,	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberi tahu kepada mitra tutur bahwa debat akan dilanjutkan pada segmen selanjutnya.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

		(P2) Budiman Sudjatmiko, 9P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani	Pada tuturan tersebut, mitra tutur tidak mendengarkan tuturan penutur dan tetap berdebat.		
96.	P: Kita ***akan*** bahas.	Seg 6.09:36 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk memberi tahu kepada mitra tutur bahwa debat akan dilanjutkan pada segmen selanjutnya. Pada tuturan tersebut, mitra tutur hanya mendengarkan.	Modalitas Intensional: **Keinginan**	

97.	P: Mbak Irma, anda ***mau*** menanggapi? Tadi soal isu ekonomi. M: Saya ingin sampaikan begini.	Seg 7.01:28 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar menanggapi. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Intensional: **Ajakan**	
98.	P: Mbak Irma, anda mau menanggapi? Tadi soal isu ekonomi. M: Saya ingin sampaikan begini. Pemerintah, Presiden itu ***harus*** adil, bukan cuman untuk pembeli tapi juga untuk petani.	Seg 7.01:31 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar menanggapi. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	
99.	P: Mas, ***silahkan.*** M: Saya melihat bahwa banyak sekali keluhan dari masyarakat,,,,	Seg 7.02:13 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P7) Ferdinan Hutahaean	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar menanggapi. Pada tuturan tersebut, salah satu mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

100.	P: ***Silakan*** ditanggapi. M: Ferdinan, apa yang dilakukan petani sekarang?	Seg 7.02:46 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P2) Budiman Sudjatmiko	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar bersedia menanggapi. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan tanggapannya.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
101.	Waktunya sudah habis, karenanya saya akan ***meminta*** untuk masing-masing menyimpulkan.	Seg 7.03:27 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani, (P7) Ferdinan Hutahaean, (P2) Budiman Sudjatmiko, (P3) Mohammad Guntur Romli, (P6) Dahnil Anzar Simanjuntak, (P8) Mardani Ali Sera, (P9) Rahayu Saraswati & (P5) Irma Suryani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar berhenti berdebat karena waktu sudah habis. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung berhenti berdebat.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	

102.	P: ,,,, kenapa perlu memilih jagoan yang usung oleh Bang Mardani. Silahkan. M: ,,,,,Dan trobosan-trobosan Sanda Agauno ***akan*** membawa Indonesia tidak menjadi *medio care country*.	Seg 7.04:00 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P8) Mardani Ali Sera	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar mitra tutur memberikan kesimpulan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan kesimpulannya.	Modalitas Epistemik: **Keteramalan**	
103.	P: ***Silakan*** bang Arsul. M: Iya	Seg 7.04:19 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar mitra tutur memberikan kesimpulan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan kesimpulannya.	Modalitas Intensional: **Permintaan**	
104.	P: ***Silakan*** bang Arsul. M: Iya. Jadi yang ingin saya katakan adalah anda juga ***harus*** melihat secara	Seg 7.04:22 Penutur : (P1) Najwa Shihab Mitra tutur : (P4) Arsul Sani	Penutur merupakan moderator dan mitra tutur merupakan peserta diskusi dan debat. Tuturan tersebut dituturkan untuk meminta kepada mitra tutur agar mitra tutur	Modalitas Epistemik: **Keharusan**	

	impiris, apa yang dirasakan oleh rakyat Papua, rakyat Kalimantan, dan rakyat dibagian-bagian lain dari negara ini.		memberikan kesimpulan. Pada tuturan tersebut, mitra tutur langsung menyatakan kesimpulannya.		

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Validator

Diana Maulida Rahman, M. Li

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Nur Aisyah
NIM	: 1510221071
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilan alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 03 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Siti Nur Aisyah
NIM. 1510221071

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Siti Nur Aisyah lahir di Jember, 29 Januari 1997. Anak pertama dari Bapak Saturi dan Ibu Purwaningsih. Pendidikan dasar telah ditempuh di SD Negeri 1 Paleran. Sekolah Menengah Pertama telah ditempuh di SMP Muhammadiyah 12 Paleran. Sekolah Menengah Atas telah ditempuh di SMK Muhammadiyah 02 Paleran. Pendidikan berikutnya ditempuh di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.

Hobi yang sering dilakukan adalah membaca novel. Dia memiliki karya puisi yang diterbitkan dalam buku Antologi Puisi: Sajak-sajak Sang Pemimpi.